

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan demonstrasi menyusui untuk meningkatkan kemampuan menyusui yang sudah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan, antara lain:

1) Setelah melakukan Asuhan keperawatan dengan Studi Kasus, melalui pendekatan proses keperawatan selama 1x24 jam di Ruang Sakinah Rs Muhammadiyah Laongan di Kota Lamongan pada tanggal 03-05 November 2022 di dapatkan dengan melakukan penerapan asuhan keperawatan pada Ny. R dan Ny.A dalam meningkatkan kemampuan menyusui dengan demonstrasi menyusui dapat dilakukan berdasarkan teori SDKI, SLKI, SIKI yang dibuat sesuai dengan kondisi pasien.

2) Masalah keperawatan pada ketiga pasien yaitu menyusui tidak efektif yang berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang menyusui.

3) Untuk mengatasi masalah keperawatan tersebut maka disusunlah rencana asuhan keperawatan dengan edukasi menggunakan demonstrasi tehnik menyusui yang benar untuk meningkatkan kemampuan menyusui pada Ibu post partum.

4) Implementasi keperawatan dilakukan sesuai intervensi selama 3 hari dalam waktu yang berbeda pada kedua pasien.

Pada tahap evaluasi, setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari (1x24 jam) maka terjadi perubahan pada menyusui, dengan uraian beberapa jam setelah melahirkan ASI tidak keluar karena kesulitan memposisikan bayi dan

setelah itu dilakukan edukasi menyusui pada keesokan harinya ibuu sudah bisa memposisikan dengan nyaman ASI mulai keluar sedikit sedikit, dengan hasil menyusui tidak efektif teratasi sebagian.

5.2 Saran

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan pada pasien post partum dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur, peneliti menyarankan bahwa :

1) Bagi Kepala Rumah Sakit / Kepala Ruangan

Bagi pihak Rumah Sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan yang komprehensif. Serta petugas kesehatan khususnya perawat agar selalu menerapkan konsep asuhan keperawatan yang komprehensif dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien post partum.

2) Bagi Klien/ Masyarakat

Penelitian ini sebagai informasi dalam memberikan pertolongan dengan memanfaatkan penerapan edukasi menyusui untuk meningkatkan kemampuan menyusui ibu post partum.

3) Bagi Institusi Pendidikan/ Pengembangan Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bacaan di perpustakaan serta untuk menambah wawasan dalam melakukan asuhan keperawatan secara professional dan sebagai bahan referensi tentang Asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan edukasi menyusui untuk meningkatkan kemampuan menyusui.

4) Bagi Peneliti

Semoga Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat menjadi bacaan dan acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas dan dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran untuk menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan edukasi menyusui untuk meningkatkan kemampuan menyusui ibu, sehingga dapat membandingkan kesenjangan antara teori dan kasus nyata tentang masalah menyusui tidak efektif pada pasien post partum.